

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juni 2021, Kota Parepare mengalami deflasi sebesar minus 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,03. Dari 5 kota di Sulawesi Selatan, sebanyak 4 kota mengalami deflasi dan 1 kota mengalami inflasi. Deflasi terendah terjadi di Kota Parepare dan Bulukumba sebesar minus 0,04 persen dan deflasi tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar minus 0,31 persen. Sedangkan selama Juni 2021, Inflasi terjadi di Kota Palopo sebesar 0,09 persen. Deflasi yang terjadi di Kota Parepare pada bulan Juni 2021 disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau sebesar minus 0,49 persen; kelompok komoditas transportasi sebesar minus 0,10 persen; kelompok komoditas informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar minus 0,01 persen. Kelompok komoditas yang mengalami inflasi antara lain kelompok komoditas alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok komoditas perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok komoditas perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen; kelompok komoditas kesehatan sebesar 0,03 persen dan kelompok komoditas perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,50 persen. Kelompok yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok komoditas rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok komoditas Pendidikan; dan kelompok komoditas penyediaan makanan dan minuman/restoran. Besaran inflasi selama 1 tahun terakhir atau inflasi year on year (Juni 2020 - Juni 2021) yaitu sebesar 2,52 persen, sedangkan inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2021) sebesar 2,45 persen. Untuk perkembangan Harga triwulan II 2021, komoditi yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng dan daging ayam ras dan minyak goreng sementara komoditi lainnya mengalami penurunan harga seperti cabe, bawang merah dan bawang putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk komoditi yang mengalami penurunan harga terutama dipengaruhi oleh tercukupinya pasokan dari kabupaten sekitar akibat panen raya pada komoditas beras dan bawang merah. Panen raya bawang merah beberapa daerah seperti Enrekang, yang merupakan sentra bawang merah di Sulawesi Selatan,

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan koordinasi melalui HLM
- Menyelenggarakan kegiatan pasar murah dan operasi pasar baik secara offline maupun virtual bekerjasama dengan platform ojek online
- Bekerjasama dengan pemuka agama atau ulama untuk dapat bersama-sama melakukan himbauan bijak berbelanja
- Mendorong optimalnya operasional Pasar Induk Beras di Lapadde

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Peningkatan konsumsi selama Ramadhan dan Idul Fitri 2021,
- Produksi pertanian dalam kota yang belum besar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mendorong pelaksanaan kerjasama antar daerah baik pada tingkat Kabupaten/kota di Sulawesi Selatan maupun koordinasi antar provinsi di Sulawesi, Maluku dan Papua. Inisiasi dapat dilakukan melalui pelaksanaan rapat koordinasi wilayah.
- Mendukung optimalisasi e-commerce yang dapat mendorong kemudahan distribusi pasokan diantaranya Toko tani center Indonesia center dan maltronik oleh PD Pasar Raya Makassar.
- Menyelenggarakan kegiatan

pasar murah dan operasi pasar baik secara offline maupun virtual bekerjasama dengan platform ojek daring. • Bekerjasama dengan pemuka agama atau ulama untuk dapat bersama-sama melakukan himbauan masyarakat untuk bijak berbelanja